

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesejahteraan suatu bangsa dipengaruhi oleh kesejahteraan serta kesehatan ibu dan anak, kesejahteraan ibu dan anak dipengaruhi oleh proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan kontrasepsi. Proses tersebut akan menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Pelayanan maternal neonatal salah satu bagian dari status kesehatan (Samsul 2017). Kesenambungan asuhan ibu dan anak berakar dari kemitraan klien dan bidan dalam jangka panjang dimana bidan mengetahui riwayat klien dari pengalaman, hasil asuhan dan penelusuran informasi sehingga dapat mengambil keputusan dalam suatu tindakan (Nurwahyuni 2017).

Asuhan *Continuity of Care* (COC) adalah asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan AKI dan AKB. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun faktanya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Rabiah 2017). Angka kematian ibu adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang berkaitan dengan kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. Angka kematian bayi adalah probabilitas untuk meninggal di umur antara lahir dan 1 tahun dalam 1000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator pembangunan dari suatu negara. Menurut *World Health Organization (WHO)* AKI sangat tinggi sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan maupun persalinan diseluruh dunia setiap hari. Sekitar 303.000 selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu dinegara

berkembang adalah 299 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 12 per 100.000 kelahiran hidup dinegara maju (Istiqomah 2016).

Pada tahun 2020, kasus kematian ibu di Provinsi DIY kembali naik menjadi 40 kasus. Kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Bantul (20 kasus) dan terendah di Kota Yogyakarta (2 kasus). Penyebab kematian ibu yang paling banyak di temukan di DIY adalah karena penyakit lain-lain (16), hipertensi dalam kehamilan (7), perdarahan (6), gangguan system peredaran darah (6), dan infeksi (5) (Ningsih 2017).

Masih tingginya angka kematian ibu dan bayi maka diperlukan asuhan kebidanan berbasis *Continuity of Care (COC)* mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana. *COC* merupakan pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan yang dicapai ketika hubungan terus-menerus antara pasien dan tenaga professional kesehatan. Layanan kebidanan wajib disediakan mulai dari prakonsepsi, awal kehamilan dan disetiap trimester, kelahiran dan melahirkan sampai 6 minggu pertama postpartum. *COC* merupakan suatu proses dimana pasien dan tenaga kesehatan terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus-menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi. Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil melalui pemberian pelayanan antenatal care terpadu minimal 6 kali selama masa kehamilan (Fitri 2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti ‘‘Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. K umur 29 tahun Primigravida secara berkesinambungan di Klinik Sayang Keluarga?’’

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. K umur 29 tahun Primigravida.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. K umur 29 tahun primigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. K umur 29 tahun primigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada By. Ny. K umur 29 tahun primigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. K umur 29 tahun primigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.

### **D. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Manfaat bagi mahasiswa Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta khususnya untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

- b. Manfaat bagi Akademik

Merupakan panduan dan penerapan khususnya dalam pemberian pelayanan ibu hamil, persalinan, nifas, bayi, Kb dan menambah dokumentasi di perpustakaan

#### **2. Manfaat Aplikatif**

- a. Manfaat bagi klien khususnya Ny. K

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir.

b. Manfaat bagi Tenaga Kesehatan khususnya Bidan di Klinik Sayang Keluarga

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas (*continuum of care*).

c. Manfaat bagi penulis

Penulis dapat menambahkan wawasan serta pemahaman mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan Kb.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANING  
YOGYAKARTA